

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Minanga Ogan di Sumatera Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan internal yang dilakukan pada PT. Perkebunan Minanga Ogan, dapat diketahui bahwa hasil analisis menggunakan matriks IFAS menghasilkan skor faktor strategis internal sebesar 3.32 dan hasil analisis matriks EFAS menghasilkan skor faktor strategis eksternal sebesar 2.8 berdasarkan hasil matriks IFAS dan EFAS tersebut, diketahui bahwa keadaan faktor internal berada diposisi sangat kuat dan faktor eksternal berada di posisi sedang untuk kegiatan pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit di PT. Perkebunan Minanga Ogan Sumatera Selatan.
2. Strategi pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit di PT. Perkebunan Minanga Ogan Sumatera Selatan berdasarkan analisis SWOT diperoleh enam buah alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh PT. Perkebunan Minanga Ogan
3. Urutan prioritas strategi dengan menggunakan matriks QSPM yaitu strategi yang sebaiknya menjadi prioritas utama bagi PT. Perkebunan Minanga Ogan adalah meningkatkan secara optimal kerjasama internasional untuk menjadi buyyer produksi CPO (*crude palm oil*) dari PT. Perkebunan Minanga Ogan ke luar negeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis strategi pengembangan usaha perkebunan pada PT. Perkebunan Minanga Ogan, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah melakukan tiga prioritas utama alternatif strategi yang dihasilkan pada penelitian ini, Meningkatkan secara optimal kerjasama internasional untuk menjadi buyer produksi CPO (*crude palm oil*) dari PT. Perkebunan Minanga Ogan ke luar negeri, dengan strategi alternatif prioritas utama PT. Perkebunan Minanga Ogan dapat memanfaatkan kerjasama internasional untuk menjadi buyer ke luar negeri untuk dapat menambah kuota pengeksporan CPO (*crude palm oil*) dan untuk mendapatkan posisi di pasar asia, memanfaatkan kebun yang berdekatan dengan pabrik serta akses ke lokasi yang sudah lancar untuk dapat mempercepat proses pengolahan minyak kelapa sawit, dengan strategi alternatif prioritas kedua PT. Perkebunan Minanga Ogan dapat mempercepat proses pengolahan minyak kelapa sawit sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar untuk proses pengiriman dari kebun ke pabrik, menambah mesin baru dengan kapasitas yang tinggi serta menekan pengeluaran produksi untuk dapat menghindari ancaman terhadap persaingan harga jual minyak kelapa sawit dengan strategi alternatif prioritas ketiga PT. Perkebunan Minanga Ogan dapat membeli mesin baru yang kapasitasnya lebih tinggi guna untuk mengurangi resiko terjadinya penumpukan buah kelapa sawit akibat panen yang begitu besar